

Stimulasi Bayi untuk Memaksimalkan Perkembangan Bahasa

NOV 17, 2020

Tahukah Mam? 1000 hari pertama kehidupan adalah masa penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pada periode ini, otak si Kecil sedang berkembang dengan sangat pesat. Karena itu, waktu 1000 hari pertama kehidupan juga sangat penting dalam proses perkembangan bayi terlebih dalam aspek bahasa. Masa ini memang masa dimana si Kecil dapat dengan mudah menyerap bahasa, tetapi agar perkembangan bahasanya berjalan secara optimal, stimulasi bayi yang tepat juga perlu Mam berikan.

Tahap Perkembangan Bahasa Si kecil

Di 12 bulan pertama kehidupan si Kecil, perkembangannya dalam hal bahasa selalu mengalami perubahan setiap bulannya. Nah, agar Mam dapat memberikan stimulasi berbicara pada bayi yang tepat untuk perkembangan bahasa si Kecil, yuk kenali dulu tahap perkembangan bahasa si Kecil sejak ia lahir sampai berusia 1 tahun.

1 bulan

Tangisan adalah bahasa yang digunakan si Kecil di usia ini. Ia menggunakan berbagai jenis tangisan untuk menyampaikan bahwa ia lapar, lelah, bosan atau tidak nyaman.

2 bulan

Di usia ini si Kecil sudah dapat menggunakan beberapa jenis suara yang berbeda. Tetapi suara-suara ini hanya sekadar suara dan tidak ada arti yang khusus. Ia juga mulai memperhatikan bahasa tubuh orang-orang yang ada di sekitarnya.

3 bulan

Saat ini keterampilan si Kecil untuk mendengar sudah semakin sempurna. Ia biasanya akan diam saat mendengar suara yang lembut. Ia juga membuat setidaknya dua suara seperti 'aaah' dan 'uuuh'. Biasanya ia akan mengoceh saat ia senang.

4 bulan

Di usia 4 bulan ini si Kecil mulai tertawa saat Mam menghiburnya. Ia juga sudah bisa membuat suara-suara yang tujuannya untuk menarik perhatian Mam.

5 bulan

Si Kecil kini semakin jago membuat berbagai suara. Ocehannya mulai mengkombinasikan beberapa huruf hidup dan huruf mati. Misalnya, 'nananana'. Si Kecil juga akan memperhatikan ekspresi wajah Mam dan menirukannya.

6 bulan

Nah, di usianya sekarang ini perkembangan bayi dalam aspek bahasa semakin meningkat. Ia akan menyesuaikan ucapannya dengan ucapan Mam seakan sedang mengobrol. Ia juga mulai bisa membuat suara dengan lebih banyak huruf hidup dan huruf mati, seperti 'da' dan 'ma'. Pada usia 6 bulan, sebagian besar bayi juga mengenali suara dasar bahasa ibu mereka.

7 bulan

Kini si Kecil terlihat dapat membedakan dan memahami berbagai nada bicara. Misalnya mengenali nada bicara Mam saat sedang gembira atau terkejut. Ia juga mulai merespons beberapa ucapan Mam. Misalnya merespon saat Mam berkata, "Lihat itu ada apa ya."

8 bulan

Si Kecil senang mengulang suara yang sama berkali-kali. Terutama suku kata yang ia dengar Mam ucapkan.

9 bulan

Nah, di usianya ini si Kecil ada yang sudah mulai mengucapkan kata pertamanya, walau mungkin belum jelas. Ia juga semakin mahir mendengar saat Mam berbicara

dan dapat memahami instruksi sederhana seperti, “Adik, ke sini.”

10 bulan

Si Kecil mulai bisa mengucapkan satu dua kata walau belum jelas. Ia juga senang mengoceh dalam nada tertentu, tetapi biasanya tetap tanpa arti yang pasti.

11 bulan

Si Kecil kini makin mahir mengikuti instruksi sederhana, Misalnya memberikan barang pada Mam atau melambaikan tangan saat diminta. Ia juga mulai bisa menunjuk gambar di dalam buku bergambarnya dan menyebutkan nama benda yang ia tunjuk.

12 bulan

Dapat menyebut tiga atau empat kata untuk menamai benda yang ia kenal. Misalnya ‘gukguk’ untuk menyebut anjing. Si Kecil juga sudah mulai bisa meniru suara ucapan, mengucapkan “mama” atau “dadah”, memahami perintah sederhana, dan mengetahui kata-kata untuk benda umum, seperti “sepatu”.

Melatih Perkembangan Bahasa Si Kecil

Baca Juga: Cara Meningkatkan Kecerdasan Otak dengan Stimulasi yang Tepat

Stimulasi Bayi untuk Memaksimalkan Perkembangan Bahasa

Selain mengetahui tahapan perkembangan bahasa sesuai periode usia si Kecil, Mam juga perlu memahami pentingnya memberikan stimulasi sejak dini untuk mendukung kelancaran si Kecil berbicara atau pengembangan bahasanya. Berikut ini adalah beberapa stimulasi bayi sederhana tetapi penting yang dapat Mam berikan untuk dukung perkembangan bayi dalam aspek bahasa:

Sering ajak Si Kecil berbicara

Sejak Si Kecil lahir ajaklah dia berbicara dan perlakukan mereka seolah-olah mereka memahami apa yang Mam katakan. Meski belum sepenuhnya mengerti apa yang Mam katakan, Si Kecil akan mempelajari ritme dan suara yang dihasilkan saat percakapan. Tidak jarang anak akan menanggapi dengan mendekut dan mengoceh, yang artinya anak belajar bahwa percakapan terjadi dua arah. Inilah mengapa Si Kecil paling senang jika Mam mendekapnya sambil mengajaknya bicara. Ia senang mengamati wajah dan respons yang Mam berikan saat bicara. Jika bingung

apa yang dibicarakan, Mam bisa mulai dari menyebut apa yang sedang dilakukan saat ini. Misalnya sedang menyuapi Si Kecil, Mam bisa menyebut kata makan. Saat anak mulai dapat mengucapkan suku kata yang bisa Mam kenali, ulangi kembali padanya. Misalnya jika suara hari ini "amamam", Mam bisa menyebut ulang "mama".

Bacakan buku untuk Si Kecil

Stimulasi bahasa pada bayi yang juga efektif adalah membacakan buku untuk Si Kecil. Membaca untuk Si Kecil membantu perkembangan bicara dan berpikirnya. Sebagian besar bayi akan menyerap kata-kata yang Mam ucapkan dan bahkan mungkin meniru suara yang Mam buat. Mulailah dengan buku yang memiliki gambar besar berwarna cerah. Jelaskan apa yang terjadi di setiap halaman. Tunjuk dan beri nama objek yang ada di buku. Mam dapat menjadikan ini bagian dari rutinitas Anda sebelum menidurkan bayi.

Ajak Si Kecil bernyanyi bersama

Bernyanyi adalah cara stimulasi bayi bicara yang menyenangkan karena dapat membantu perkembangan bahasa anak-anak lho, Mam. Dengan bernyanyi, anak akan mampu menyesuaikan dengan ritme bahasa. Menyanyikan lagu juga bisa melatih fokus anak. Saat bernyanyi dengan gerakan, Mam membantu anak mengingat kosakata saat bergerak. Misalnya saat bernyanyi kepala, pundak, lutut, kaki Mam bisa menunjukkan mana saja anggota tubuh yang diucapkan. Selain itu, bernyanyi atau mendengarkan musik dapat membantu Si Kecil lebih tenang, terhibur, dan membantu proses belajarnya.

Masih banyak stimulasi bayi lain yang dapat mendukung perkembangan bahasa si Kecil. Nah, jika Mam mempunyai pertanyaan seputar perkembangan bahasa si Kecil atau perkembangan bayi dalam aspek lainnya, Mam bisa memperoleh jawabannya melalui berbagai artikel dan tools parenting di Wyeth ParenTeam, lho!

Source:

NIDCD. Speech and Language Developmental Milestones. Dari nidcd.nih.gov/health/speech-and-language. Diakses 16 Mei 2023

Mayo Clinic. Language development: Speech milestones for babies. Dari mayoclinic.org/healthy-lifestyle/infant-and-toddler-health/in-depth/language-development/art-20045163. Diakses 16 Mei 2023

AAP. Creating Positive Experiences for Your Infant. Dari healthychildren.org/English/healthy-living/emotional-wellness/Building-Resilience/Pages/Creating-Positive-Experiences-for-Your-Infant.aspx. Diakses 16 Mei 2023

NHS. Help your baby learn to talk. Dari nhs.uk/conditions/baby/babys-development/play-and-learning/help-your-baby-learn-to-talk/. Diakses 16 Mei 2023

AAP. Language Development: 4 to 7 Months. Dari healthychildren.org/English/ages-

stages/baby/Pages/Language-Development-4-to-7-Months.aspx. Diakses 16 Mei 2023
Mayo Clinic. Infant development: Milestones from 4 to 6 months. Dari
[mayoclinic.org/healthy-lifestyle/infant-and-toddler-health/in-depth/infant-development/art-20048178](https://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/infant-and-toddler-health/in-depth/infant-development/art-20048178). Diakses 16 Mei 2023
Unicef. Learning through play. Dari [unicef.org/vietnam/stories/learning-through-play](https://www.unicef.org/vietnam/stories/learning-through-play).
Diakses 16 Mei 2023

Bagikan sekarang